RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN GUDANG DI TOKO FAZA ABADI BERBASIS WEB

Anita Dian Pramuwati

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, anitadian 30@ gmail.com

Ari Kurniawan

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, arikurniawan @unesa.ac.id

Abstrak

Transaksi merupakan hal yang vital dalam proses penjualan dan pembelian oleh para pedagang. Proses transaksi perdagangan di Toko Faza Abadi masih dilakukan secara manual. Pemilik Toko Faza Abadi masih mengirangirastock barang yang tersedia di toko. Terkadang di Toko Faza Abadi sering kehabisan barang dan kurang hafal dengan barang yang cepat laku dan barang yang kurang laku Karena terlalu banyaknya macam barang yang ada di toko. Proses transaksi pembelian dan penjualan masih dilakukan pencatatan dokumen. Oleh karena itu, informasi yang digunakan secara manual sudah tidak dapat lagi digunakan sebab terlalu banyaknya proses transaksi, berkurangnya, dan bertambahnya stock barang. Semakin bertambahnya pelanggan dan pemesanan barang Toko Faza Abadi membutuhkan sebuah sistem yang dapat dengan mudah mengelola proses transaksi dan stock barang tersebut. Dengan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik, informasi terolah dengan lebih cepat dan perhitungan dapat dilakukan lebih tepat. Maka digunakan klasifikasi barang untuk memprakirakan barang yang terjual cepat dan barang yang terjual lambat. Sehingga pemilik Toko Faza Abadi dapat memperkirakan pembelian selanjutnya. Metode ini menggunakan metode klasifikasi aliran arus barang. Dengan dikembangkannya sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerja dari toko yang menggunakannya. Dalam sistem ini hasil yang diperoleh dari aplikasi manajemen gudang di Toko Faza Abadi yaitu, proses transaksi pembelian ke supplier, proses transaksi penjualan ke pembeli, dan proses klasifikasi barang secara otomatis.

Kata Kunci: manajemen gudang, klasifikasi barang.

Abstract

The transaction is vital in the process of selling and buying by traders. Process trade transactions in Faza still done manually. Store owner Faza Abadi still estimate the stock items are available in stores. Sometimes in Faza Abadi often run out of stuff and less memorized with the fast-selling and less salable goods because it is too large number of goods is in store. The process of buying and selling transactions are still conducted the recording of documents. Therefore, the information that is used to manually already can no longer be used because it is too large number of transaction processing, reduced, and the increase of the stock of goods. The more customers and increased booking goods Stores Faza Abadi need a system that can easily manage the transaction process and stock the item. With a computerized information system, information terolah more quickly and the calculation can be made more precise. Then use the classification of goods for a quick estimate of the goods sold and sold slowly. So the store owner Faza Abadi can estimate my next purchase. This method of classification method using the current flow of goods. By developing a computerised system is expected to improve productivity performance of stores that use it. In this system the results obtained from the application of warehouse management in Faza Abadi that is, purchase transaction processing to the sales transaction process, supplier to the buyer, and the process of classification of goods automatically.

Keywords: warehouse management, classification of goods.

versitas i

PENDAHULUAN

Toko Faza Abadi adalah usaha yang bergerak dibidang penjualan kebutuhan rumah tangga seperti minyak, deterjen, sabun mandi, mie instan dan lain-lain. Toko Faza Abadi merupakan sebuah agen untuk para pedagang grosir kebutuhan rumah tangga yang kemudian dijual kembali ke para konsumen. Toko Faza Abadi terletak di daerah Kec. Laren Kab. Lamongan. Kebutuhan rumah tangga merupakan segala sesuatu yang muncul secara naluriah dan sangat diperlukan oleh manusia untuk mempertahankan hidupnya. Beragamnya barang dan jasa yang dibutuhkan manusia membuktikan bahwa kebutuhan manusia beragam juga.

Toko Faza Abadi memiliki sebuah gudang untuk proses penyimpanan barang. Di dalam sebuah gudang penting adanya manajemen gudang dan transaksi jual belinya. Gudang adalah sebuah tempat penyimpanan macam-macam barang yang berfungsi sangat penting dalam sebuah toko sebab gudang digunakan sebagai tempat penyimpanan *stock* barang yang akan dijual agar transaksi jual beli dapat terus berlangsung. Apabila sebuah transaksi berjalan lancar maka pelanggan tidak kecewa. Manajemen *stock* barang di gudang Toko Faza Abadi masih menggunakan proses manual. Mereka mengira-ngira *stock* barang yang tersedia di toko. Terkadang mereka kehabisan barang dan kurang hafal dengan arus aliran barang yang cepat laku dan barang

yang kurang laku. Sehingga barang yang kurang laku di toko menjadi menumpuk di gudang dalam jangka waktu yang lama. Proses ini lambat dan membutuhkan tenaga ekstra serta ketelitian dalam manajemennya. Transaksi yang sering dilakukan di dalam pergudangan yaitu transaksi beli dan transaksi jual. Transaksi beli merupakan proses barang masuk ke gudang dari *supplier* ke toko. Transaksi beli ini harus ada pengecekan *stock* barang di gudang. Sedangkan, transaksi jual merupakan proses penjualan barang dari toko oleh konsumen. Selama ini sistem pencacatan transaksi barang masih manual dan berupa dokumen. Lambatnya proses transaksi dan seringnya kehabisan *stock* sehingga membuat para pelanggan pindah ke toko lain.

Kemajuan yang pesat di bidang teknologi, terutama teknologi informasi, mendorong munculnya ide-ide yang baru dalam menyajikan suatu informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Banyak teknologi yang telah merambah ke dunia bisnis dan menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan.

Oleh karena itu, penulis ingin merancang dan membangun sebuah aplikasi penjualan kebutuhan rumah tangga yang dapat memudahkan penjual kebutuhan rumah tangga untuk mengetahui stok barang dan mengklasifikasikan barang sesuai tingkat aliran barang. Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat melakukan sebuah penelitian yang selanjutnya akan di tuangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul "Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Gudang di Toko Faza Abadi Berbasis Web".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Untuk menghasilkan perangkat lunak (software) dalam bentuk sistem rancang bangun aplikasi manajemen gudang pada Toko Faza Abadi. (2) Mempermudah pegawai dalam pengecekan stok barang. (3) Mempermudah kinerja Toko Fauzi Abadi dalam pengelolaan manajemen gudang.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Pada bagian ini akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Ini bertujuan agar terlihat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya dikemukakan seperti dibawah ini :

1. Kiki Rizki Maulana Bunyamin, 2015.

Pada penelitian yang sebelumnya yang di tulis oleh, Kiki Rizki Maulana Bunyamin, 2015, Tinggi Teknologi Garut, menulis Sekolah Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Penjualan dan Stok Barang Di Toko Widari Garut Dalam penelitian ini menjelaskan proses analisis pengolahan data penjualan barang menggunakan metodologi sekuensial linear pendekatan model ini waterfall, mengusulkan sebuah perkembang pendekatan kepada software. Dimodelkan setelah siklus rekayasa konvensional, model sekuensial linier melingkupi aktivitas-aktivitasnya.

Namun pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan metode *waterfall*. Untuk itu dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penulis membuat sebuah aplikasi manajemen gudang yang dapat mengklasifikasikan barang dengan metode *watefall*.

2. Syamsul Bakhri, 2015.

Pada penelitian yang sebelumnya yang ditulis oleh Syamsul Bakhri, 2015, Program Studi Sistem Informasi AMIK "BSI Jakarta", menulis Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sembako Menggunakan Model Waterfall. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang proses penjualan barang, rekap piutang dan laporan. Aplikasi yang dibuat menggunakan desktop.

MySQL

MySQL termasuk dalam kategori database management sistem, yaitu suatu database yang terstuktur dalam pengolahan dan penampilan datanya. MySQL merupakan database yang bersifat client server, dimana data diletakkan di server yang bisa diakses melalui komputer client. Pengaksesan dapat dilakukan apabila komputer telah terhubung dalam server. Berbeda dengan databasedekstop, dimana segala pemrosesan data harus dilakukan pada komputer yang bersangkutan. (Sugiri, 2008)

Database adalah kumpulan data yang saling berelasi. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan, karakter, atau symbol). Untuk mengelola data tersebut, dibutuhkan perangkat lunak yang disebut Database Management Sistem (DBMS). DBMS adalah perangkat lunak sistem yang memungkinkan para pemakai membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efisien. (Kursini, 2007:2).

Basis data juga dapat didefinisikan dalam berbagai sudut pandang seperti :

- a. Himpunan kelompok data yang saling berhubungan uang diorganisasi sedemikian rupa sehingga kelak dapat dimanfaatkan dengan cepat dan mudah.
- b. Kumpulan data yang saling berhubungan uang diorganisasikan sedemikian rupa tanpa pengulangan yang tidak perlu, untuk memenuhi kebutuhan.Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

MySQL sendiri yang dikembangkan berasal dari Bahasa SQL. SQL merupakan singkatan dari Structured Query Language. SQL juga sering disebut sebagai query merupakan suatu Bahasa (language) yang digunakan untuk mengakses database. SQL dikenalkan pertama kali dalam IBM pada tahun 1970 dan sebuah

ISO dan ANSII ditetapkan untuk *SQL*. Hampir semua *software database* mengenal atau mengerti *SQL*. Terdapat dua jenis perintah *SQL*, yaitu:

1. DDL (Data Definition SQL)

DDL merupakan perintah SQL yang berhubungan dengan suatu struktur *database*. Dalam hal ini *database* dan *tabel*. Beberapa yang termasuk *DDL* antara lain :

- a. CREATE
- b. ALTER
- c. RENAME
- d. DROP
- 2. DML(Data Manipulation Languange)

DML merupakan perintah SQL yang berhubungan dengan manipulasi pengolahan data atau *record* dalam tabel. Perintah *SQL* yang termasuk dalam *DML* antara lain:

a. SELECT: Mengambil data ke basis data.

Query untuk menampilkan isi tabel.

```
Select * from satuan;
```

b. *INSERT*: Menambah data ke dalam basis data. *Ouery* untuk menambah isi tabel.

```
Insert Into satuan
(KODE_SATUAN, SATUAN)
values ('S0001','Dus12/Pcs');
```

c. UPDATE: Memodifikasi data ke basis data.

```
Update satuan set SATUAN =
'Dus12/Pcs' where SATUAN =
'Karton4/Pak';
```

Query untuk memodifikasi isi dari tabel.

d. *DELETE*: Menghapus data ke basis data. *Query* untuk menghapus isi dari tabel.

Klasifikasi Aliran Arus Barang

Gudang seperti kegunaannya secara umum

```
Delete from satuan where SATUAN = 'Karton4/Pak';
```

merupakan suatu tempat untuk menyimpan benda, benda yang disimpan di dalam Gudang ini disebut sebagai persediaan. Berdasarkan aliran arus barang, persediaan diklarifikasikan menjadi tiga yaitu :

- Barang fast moving, merupakan barang-barang dengan aliran yang sangat cepat atau dengan kata lain barang fast moving ini akan berada di dalam Gudang dalam waktu yang singkat.
- Barang medium moving, merupakan barang-barang yang aliran barangnya sedang-sedang saja, yang berarti tidak terlalu cepat atau terlalu lambat.

- Biasanya barang ini akan berada digudang dalam waktu yang relative lebih lama jika disbanding dengan barang-barang *fast moving*.
- 3. Barang *slow moving*, merupakan barang-barang dengan aliran barang yang sangat lambat, sehingga biasanya barang-barang yang *slow moving* ini akan tersedia di Gudang dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan barang medium moving. (Warman, 2004).

Aliran barang ini harus sangat diperhatikan dalam menjalankan manajemen gudang. Dengan memperhatikan kecepatan aliran barang tersebut diharapkan aliran barang yang ada di gudang menjadi lancar. Untuk barang fast moving dijaga agar persediaan digudang tidak kehabisan sehingga tidak mengecewakan konsumen, sedangkan untuk barang slow moving dijaga agar tidak terjadi penumpukan barang yang tidak perlu di gudang.

Tabel 1. Model Base Aliran Barang

Kategori Aliran Barang	Kriteria	Umur Barang
Fat Moving	jumlah barang terjual ≥ 40% total persediaan	≤ 45 Hari
Medium Moving	jumlah barang terjual 21% s/d 39% total persediaan	≤ 119 Hari
Slow Moving	jumlah barang terjual ≤ 20% total persediaan	≤ 150 Hari

Model Base adalah suatu model yang mempresentasikan permasalahan kedalam format kuantitatif atau perhitungan secara matematik sebagai dasar simulasi atau pengambilan keputusan, komponen-komponen terkait, Batasan-batasan yang ada, dan hal-hal yang terkait lainnya (Marcus, 2009).

Kriteria yang digunakan di Toko Faza Abadi mempunyai pengelompokan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- 1. Jumlah barang terjual $\geq (0.4 * jumlah persediaan)$ masuk ke dalam kategori *fast moving*.
- Jumlah barang terjual ≥ (0.21 * jumlah persediaan) dan jumlah barang terjual ≤ (0.39 * jumlah persediaan) masuk ke dalam kategori medium moving.
- 3. Jumlah barang terjual $\geq (0.2 * jumlah persediaan)$ masuk ke dalam kategori *slow moving*.

Web

Web adalah "sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah serverweb internet yang disajikan dalam bentuk hiperteks. "Informasi lainnya

disajikan dalam bentuk grafis(dalam format *GIF*, *JPG*, *PNG*), suara (dalam format *AU*, *WAV*), dan objek multimedia lainnya (seperti *MIDI*, *Shockwave*, *Quicktime Movie*, *3D World*). (Prasetyo, 2008)

Web merupakan layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet. Web awalnya bersifat statis sehingga hanya bisa melihat-lihat informasi sehingga tidak ada interaktif yang terjadi antara pemakai dengan komputer. Tetapi kini semakin populernya dunia internet maka makin banyak orang-orang berlombalomba untuk belajar agar web menjadi interaktif dan menarik. Sehingga web tidak hanya sebagai penyedia informasi tetapi pemakai juga dapat langsung melakukan komunikasi dengan komputer serta dengan tampilan web yang menarik. Komunikasi yang terjalin seperti email, chatting, e-learning, e-bisnis, dan lain sebagainya. (Kustiyahningsih, 2011)

METODE REKAYASA

Analisa sistem

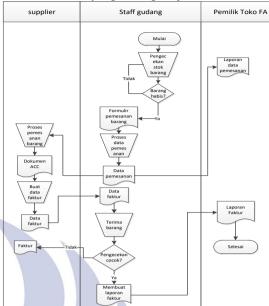
Analisis sistem dilakukan dengan cara menguraikan suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang akan ditemukan kelemahan dan kelebihan pada sistem tersebut. Dari analisis sistem ini akan ditemukan data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisis menuju perancangan dan pembuatan sistem yang diusulkan.

Pada tahap ini merupakan tahap dilakukannya analisa terhadap sistem berjalan (sistem lama), kemudian dibuatkan sistem usulan (sistem baru) yang akan digunakan nantinya di Toko Faza Abadi.

1. Analisa Sistem Berjalan (Sistem Lama)

Pada sistem penjualan kebutuhan rumah tangga di Toko Faza Abadi Lamongan saat ini masih menggunakan sistem pencatatan data gudang secara manual. Awalnya staf gudang akan melakukan pengecekan terhadap barang digudang. Apabila barang kosong pada gudang maka staf gudang akan akan mengisi formulir pemesanan barang kepada supplier. Selanjutnya akan diproses oleh pihak supplier. Kemudian supplier akan memberikan data faktur untuk barang yang dipesan. Data faktur akan diberikan oleh staf gudang selanjutnya data faktur dan barang akan disesuaikan oleh staf gudang. Apabila barang cocok dengan data faktur maka staf gudang akan membuat laporan faktur untuk pemilik Toko Faza Abadi dan apabila data faktur dan barang tidak sesuai maka supplier akan menerima faktur untuk barang tersebut. Selanjutnya laporan data faktur dan data barang akan dikoreksi oleh pemilik Toko Faza Abadi. Saat pemesanan dilakukan staf gudang akan membuat laporan kepada pemilik Toko tentang barang yang dipesan. Untuk masalah pembayaran di lakukan diluar sistem sebab pembayaran langsung dilakukan oleh pemilik Toko dan supplier.

Berikut ini merupakan gambar *flowmap* dari alur sistem lama yang sedang berjalan saat ini :

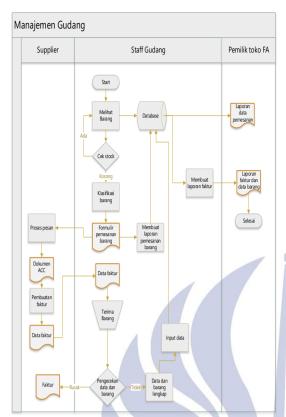


Gambar 1. Alur Sistem Lama Stock Gudang

2. Analisa Sistem Usulan (Sistem Baru)

Sistem yang akan dikembangkan adalah sebuah aplikasi manajemen gudang. Pada aplikasi ini staf Gudang akan mengecek stock barang. Apabila stock masih tersedia maka pihak staf Gudang tidak memerlukan pesanan kepada supplier. Apabila stock kosong maka sistem akan meramalkan perkiraan banyak barang yang harus dipesan. Staf gudang akan mengisi formulir pemesanan barang kepada supplier dan akan membuat laporan pemesanan barang yang akan dilihat oleh pemilik Toko Faza Abadi. Kemudian, supplier akan melakukan persetujuan terhadap barang yang dipesan dan membuat faktur untuk Toko Faza Abadi. Data faktur dan barang akan diterima oleh staf gudang. Selanjutnya, barang akan melalui proses pengecekan kerusakan. Apabila barang yang dibawa supplier ada kerusakan maka akan dikembalikan seketika itu juga oleh pihak staf gudang kepada supplier. Barang yang tidak rusak akan melalui proses input data pembelian barang. Selain itu, Staf gudangakan membuat laporan data faktur yang akan dilihat oleh pemilik Toko Faza Abadi. Setelah proses pembelian selesai setiap laporan data barang yang dipesan dan laporan data faktur barang akan dicocokkan oleh pemilik Toko Faza Abadi. Berikut ini adalah gambar *flowmap* sistem baru yang diajukan penulis:

104



Gambar 2. Alur Sistem Baru Stock Gudang

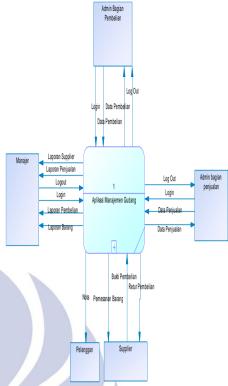
Desain Model

Pada tahap ini akan dibuat *Data Flow Diagram* (DFD) dari sistem yang akan dibangun :

a. DFD (Data Flow Diagram)

1) Diagram Context

Pada Diagram Context Aplikasi Manajemen Gudang di Toko Faza Abadi ini terdapat tiga user, yaitu admin penjualan dapat login ke aplikasi, dapat melakukan proses transaksi penjualan. Untuk hak akses yang kedua yaitu admin pembelian, pada sistem admin dapat melakukan login, memasukkan data master barang, memasukkan data kategori barang, memasukkan data satuan barang, memasukkan data supplier, memasukkan data detail barang dan dapat melakukan proses transaksi pembelian, dan retur pembelian. Hak akses yang ketiga adalah pemilik, pada hak akses ini, pemilik hanya dapat melihat laporan pembelian ke supplier, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan pelanggan, laporan stock barang,dan laporan supplier. Pelanggan hanya dapat nota setelah melakukan transaksi penjualan dengan admin penjualan.



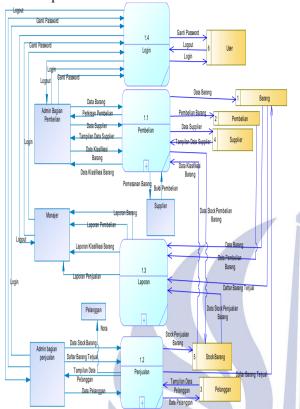
Gambar 3. Data Flow Diagram level context

2) DFD Level 1

Pada DFD level 1 terdapat 4 proses, yaitu:

- a) Login, merupakan proses untuk masuk ke dalam sistem utama yang dilakukan oleh admin penjualan, admin pembelian dan pemilik. Pada proses login ini admin dan pemilik dapat masuk ke sistem dengan hak akses masing-masing.
- Pembelian, merupakan proses yang harus dilakukan admin pembelian untuk pembelian mengakses proses transaksi barang ke supplier, pada proses ini admin pembelian memasukkan dapat data pembelian ke *supplier*, dapat mengolah *time* series untuk pemesanan barang, mengelola data master seperti : memasukkan data barang, dapat mengklarifikasi barang, memasukkan data supplier. Lebih lengkapnya akan dijelaskan pada DFD level
- c) Penjualan, merupakan proses yang harus dilakukan admin penjualan untuk mengakses proses transaksi penjualan barang ke pelanggan. Pada proses ini admin penjualan dapat memasukkan data pembeli kedalam sistem, dan dapat mengetahui stockbarang. Lebih lengkapnya akan dijelaskan pada DFD level 2.
- d) Laporan, merupakan laporan dari semua proses transaksi, yaitu laporan barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan klarifikasi barang, laporan data pelanggan, dan laporan data *supplier*.

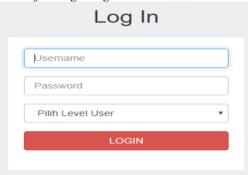
Laporan ini hanya bisa diakses oleh sang pemilik.



Gambar 4.Data Flow Diagram level 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil dan pembahasan ini merupakan hasil akhir dari tugas akhir yang sudah dibuat dan disimulasikan. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu membuat dan merancang aplikasi manajemen gudang ini untuk mempermudah kinerja pegawai dalam pengolahan proses manajemen gudang.



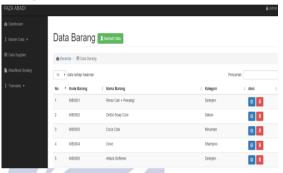
Gambar 5. Tampilan Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman utama yang tampil pada saat admin melakukan *login*. Pada halaman ini, admin bisa melihat *dashboard* seperti ini dan menu-menu yang tertera disamping kiri tema.



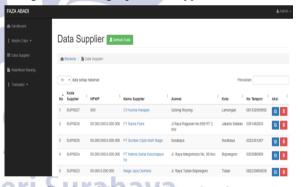
Gambar 6.Halaman Beranda Admin

Halaman ini hanya dimiliki oleh admin pembelian. Halaman ini terdapat tabel data barang, tambah data barang.



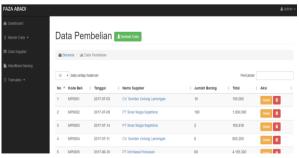
Gambar 7. Halaman Data Barang

Pada halaman ini menampilkan data *supplier* yang didapat dari Toko Faza Abadi. Pada halaman ini admin pembelian dapat menambah data *supplier*, mengedit dan menghapus data *supplier*.



Gambar 8. Halaman Master Supplier

Halaman ini menampilkan hasil dari pembelian dari *supplier* beserta total dan jumlah barang pembelian.



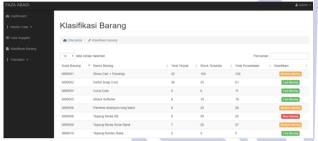
Gambar 9. Halaman Data Pembelian

Halaman ini dapat melihat barang yang dibeli dari *supplier* dan rincian dana yang dikeluarkan.



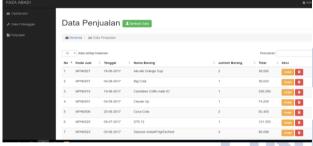
Gambar 10. Halaman Detail Pembelian

Pada halaman klasifikasi barang admin pembelian dapat mengamati aliran arus barang setiap terjadi transaksi.



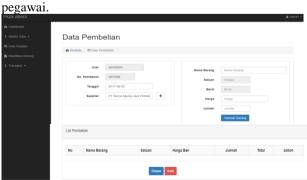
Gambar 11. Halaman Klasifikasi Barang

Pada halaman transaksi penjualan merupakan proses untuk memasukkan data barang yang dilakukan admin penjualan sesuai pemesanan pelanggan atau pembeli. Pada halaman ini bias diakses oleh admin penjualan.



Gambar 12. Halaman Data Penjualan

Pada halaman transaksi pembelian merupakan proses untuk memasukkan data barang dari *supplier* yang dilakukan admin pembelian sesuai faktur barang masuk dari *supplier*. Halaman ini bisa diakses oleh admin dan



Gambar 13. Halaman Transaksi Pembelian

Halaman ini merupakan hasil cetak dari halaman klasifikasi barang. Halaman ini hanya dapat dicetak oleh pemilik toko.

otk.php									÷
	₽ 10	ko Faza Abadi lp : 0856256564 Raya Laren, Lamongan				08-09-2017			
		Laporan	Data K	lasifikasi Ba	rang				
	Kode Barang	Nama Barang	Terjual	Stock Tersodia	Total Persediaan	Klasifikasi			
	MR0001	Rinso Anti Noda	2	2	4	Fast Moving			
	MB0003	Coca Cola	2	12	14	Slow Moving			
	M80009	Yegung Beres Rose Band	1	8	7	Sitre Moving			
	MB0010	Tepung Bumbu Sasa	5	23	28	Slow Moving			
	M00015	Mie Padamu Orange	2	3	5	Fast Moving			
	MB0021	Fortune Ref	2	12	14	Skew Moving			
	MB0022	Fortune Dantal	2	20	22	Slow Moving			
	M80023	Hemart	4		16	Medium Moving			
	M80026	Bari Wangi Kotak	2	12	14	Skew Moving			
	M80125	Teh Rio Teh Manis Cup	30	16		Fast Moving			
	M80016	Mie Sedap Soto	3	10	13	Medium Moving			
	MB0137	Ale-ale Orange Cup	2	5	7	Medium Moving			
	MB0013	Mie Sedap Goreng	2	10	12	Slow Moving			_
	M80139	Mie Sedap Karikental	1	20	21	Slow Moving			
	MB0019	Clouse Up	1	15	16	Slow Moving			63
	M80050	Teh Pusuk	1	26	27	Skrw Meving			\sim
	M80054	Teh Gelas Botol	2	8	10	Slow Moving			
	M80038	Yeh Jevana	6	38	42	Skyw Moving			•
	MB0049	Poceri	3	6		Medium Moving			
	M80051	Florida	2	6	8	Medium Moving			
	AMMONES					Since Mendon			

Gambar 14. Halaman Klasifikasi barang

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pembuatan aplikasi sistem yang dibuat pada aplikasi manajemen gudang di Toko Faza Abadi dan dari penulisan laporan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Aplikasi manajemen gudang ini dengan menggunakan pengklarifikasian barang dapat digunakan untuk membantu toko dalam melakukan pencatatan transaksi pembelian, penjualan, dan retur pembelian. Dengan sistem komputerisasi ini, kinerja pegawai dapat menjadi lebih efektif dan efisien.
- Perangkat lunak ini dapat menyimpan semua aktivitas transaksi proses penjualan pembelian barang, dan retur pembelian ke dalam database yang ada.
- 3. Implementasi perangkat lunak dari aplikasi manajemen gudang ini lebih memudahkan pegawai untuk mencatat setiap transaksi dan pemesanan yang dilakukan.

Saran

Aplikasi manajemen gudang yang dibangun dalam penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu aplikasi manajemen gudang ini diharapkan dapat menjadi bahan atau referensi bagi pembaca agar dapat terciptanya Rancang Bangun Aplikasi manajemen gudang di Toko Faza Abadiyang lebih baik lagi. Berikut terdapat beberapa saran untuk aplikasi persediaan barang tersebut:.

- 1. Penambahan pada proses *retur* untuk pembeli.
- 2. Perubahan tampilan agar telihat lebih mudah untuk digunakan.
- 3. Penambahan *Point Of Sales* untuk lebih melengkapi transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Bakhri, Syamsul. 2015 ,Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sembako Menggunakan Model Waterfall. Jakarta: BSI Jakarta.

Bunyamin, Kiki Rizki Maulana. 2015. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Penjualan dan Stok

- Barang Di Tokoo Widari Garut. Garut : Sekolah Tinggi Teknologi Garut
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Yogyakarta: Andi *O*ffset..
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kustiyahningsih.2011. Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySql. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ladjamudin, A.2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marcus, Teddy & She Tiong Michael. 2009. Sistem Analisis Pergerakan Barang Fashion Pada PT X. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya, Edisi kelima*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nugroho, Bunafit. 2008, *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan Mysql dengan Dreamwaver*.

 Yogyakarta: Gava Media.
- Kasiman, Peranginangin. 2006. *Aplikasi Web Dengan PHP Dan MySQL*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Pradana, Nugrahano. 2012. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Persediaan pada Apotek Budi Asih Banjarmasin. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Hidayatullah, Priyanto, dan Jauhari Khairul Kawistara. 2014. *Pemrograman WEB*. Bandung : Informatika
- Pressman, Roger S. 2002. Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku Satu). Yogyakarta: Andi Offset.
- Stock, James R. & Douglas M. Lambert. 2001. Strategic Logistic Management. Boston: McGraw-Hill.
- Stoner, James A.F. (2006). Manajemen. Jilid I. Edisi Keenam. N Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiri, S. H. 2008. Pengelolaan Database MySQL dengan PHPMyAdmin. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waridi, M. Z. Faridi . Rancang Bangun Aplikasi Pada toko Sembako. Surabaya: STIKOM. Surabaya.
- Warman, John. 2004. *Manajemen Pergudangan*. Jakarta : Pustakan Sinar Harapan.

UNESA

Universitas Negeri Surabaya